

MANAJEMEN *EDUPRENEURSHIP*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN SISWA
DI SMK MA'ARIF NU BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh
EDI RIYANTO
NIM. 1423402113

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 057 /In.17/D.Ps/PP.009/ 2/ 2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Edi Riyanto
NIM : 1423402113
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen *Edupreneurship* dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Telah disidangkan pada tanggal **22 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 11 Februari 2019
Direktur,



Abdul Basit
Abdul Basit


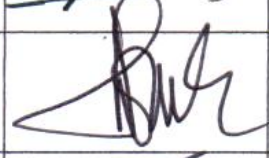





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id Email: pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Edi Riyanto
NIM : 1423402113
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		8/2 - 2019
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Sekretaris Sidang Merangkap Penguji		
3	Dr. Fauzi, M.Ag. NIP. 19740805 199803 1 004 Pembimbing Merangkap Penguji		11/2 - '19
4	Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001 Penguji Utama		
5	Dr. H. M. Najib, M.Hum. NIP. 19570131 198603 1 002 Penguji Utama		7/2 - '19

Purwokerto, 22 Januari 2019
Mengetahui,
Ketua Program Studi MPI,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Edi Riyanto
NIM : 1423402113
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Januari 2019

Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga”**, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

IAIN PU

Purwokerto, 8 Januari 2019

Hormat saya,



Edi Rivanto

NIM. 1423402113

MANAJEMEN EDUPRENEURSHIP
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN SISWA
DI SMK MA'ARIF NU BOSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Edi Riyanto

NIM: 1423402113

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Edupreneurship merupakan kegiatan yang ditekankan pada usaha kreatif atau inovatif oleh sekolah untuk memperoleh prestasi sekolah dan menambah *income*. Pelaksanaannya dapat melalui *teaching factory* maupun *business center*. SMK Ma'arif NU Bobotsari mengkombinasikan antara penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dengan penyelenggaraan praktek kerja industri di institusi kerja pasangan, secara sinkron dan sistematis, yang bertujuan menghantarkan peserta didik pada penguasaan kemampuan kerja tertentu, sehingga menjadi lulusan yang berkemampuan relevan seperti yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam manajemen dan program *edupreneurship* dalam pembentukan karakter kewirausahaan siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar di SMK Ma'arif NU Bobotsari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Manajemen *edupreneurship* di SMK Ma'arif NU Bobotsari dilaksanakan berdasarkan Pedoman Pengembangan *Edupreneurship* Sekolah Kejuruan dari Kementerian Pendidikan Nasional, melalui lima tahap, yaitu penyusunan struktur organisasi, penjaminan mutu produk, penjaminan mutu jasa, pemasaran dan strategi pemasaran program *edupreneurship*. Penyusunan struktur organisasi dibagi ke dalam tiga bidang yaitu bidang akademik, bidang non akademik, dan bidang usaha (*profit*). Penjaminan mutu produk dan jasa dilakukan dengan membentuk tim penjamin mutu produk dan pelayanan pada setiap bidang usaha/*profit* program *edupreneurship*, yang terdiri dari guru-guru yang telah mengikuti *on the job training* dengan *partnership*. Pada tahap pemasaran dan strategi pemasaran dilakukan oleh tim pemasaran, yang melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari kepala sekolah, pengurus, guru, karyawan dan siswa. *Kedua*, Program *edupreneurship* dalam pembentukan karakter kewirausahaan siswa di SMK Ma'arif NU 1 Bobotsari, melalui *teaching factory* dan *business center*. Program *teaching factory* dilakukan dengan model 6 M. Program ini dapat menumbuhkan percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, dan kepemimpinan. Program *business center* melalui praktik bisnis dengan kegiatan observasi pasar, menginventarisir kebutuhan konsumen, melakukan pemesanan, menjual barang dengan menetapkan harga sendiri, dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang signifikan percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, jujur dan tekun.

Kata Kunci: *Edupreneurship*, *Teaching Factory*, *Business Center*, Kewirausahaan

**MANAGEMENT EDUPRENEURSHIP
IN THE FORMATION OF THE ENTREPRENEURIAL CHARACTER OF
STUDENTS IN SMK MA'ARIF NU BOSARI PURBALINGGA**

Edi Riyanto

NIM: 1423402113

**Islamic Education Management Department
Post-Graduate Program
State Islamic Institute of Purwokerto**

ABSTRACT

Edupreneurship is an activity which emphasized on the efforts of a creative or innovative by the school to obtain school achievement and to increase income. Implementation can be through teaching factory and business center. SMK Ma'arif NU Bobotsari combine between the implementation of learning in the school with the implementation of the practice of industrial work in institutions working couple, in a synchronous and systematic, aimed at delivering to learners on mastery of the ability of specific work, so be a graduate-enabled relevant as expected.

This study aims to describe and analyze in depth the management and program edupreneurship in the formation of the entrepreneurial character of students in SMK Ma'arif NU Bobotsari Purbalingga Regency.

This research is a descriptive qualitative research by taking a background in SMK Ma'arif NU Bobotsari. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. Data analysis was done by giving meaning to the data collected, and of the meaning of the drawn conclusion.

The results showed: *First*, The management of edupreneurship in SMK Ma'arif NU Bobotsari implemented based on the Guidelines for the Development Edupreneurship Vocational Schools of the Ministry of National Education, through five stages, namely the preparation of the organizational structure, quality assurance products, quality assurance services, marketing strategy and marketing program edupreneurship. The preparation of the organizational structure is divided into three fields, namely the field of academic, non-academic, and business sectors (profit). Quality assurance of products and services carried out by forming a team of quality assurance products and services in every field of business/profit program edupreneurship, which consists of teachers who have attended on the job training and partnership. At the stage of marketing and marketing strategy undertaken by the marketing team, which involves all components of the school, starting from the head of school, administrators, teachers, employees and students. *Second*, The Program edupreneurship in the formation of the entrepreneurial character of students in SMK Ma'arif NU Bobotsari, through the teaching factory and business center. Program teaching factory is done with a model of 6 M. this Program is to foster confident, task-oriented and results, risk taking, and leadership. Program business center through business practices with the observation of the market, an inventory of the needs of consumers, book, sell the goods by setting their own prices, can foster the entrepreneurial spirit that significantly self-confident, task-oriented and results, risk-taking, honest and diligent.

Keywords: Edupreneurship, Teaching Factory, Business Center, Entrepreneurship

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
◌ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah</i> + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah</i> + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Dammah</i> + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah</i> + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah</i> + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

8. Kata sandang *Alif + Lam*

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*
 b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	ditulis	<i>As-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawāial-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّتَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(QS. Al-Qashash [28]: 77)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

IAIN PURWOKERTO

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

(QS. Al Jumu'ah [62]: 10)

PERSEMBAHAN

Al-Hamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- Bapak Ahmad Munsori dan Ibuku Siti Mufliah, yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- Istriku tercinta Suidah, yang selalu mendukungku untuk terselesaikannya penyusunan tesis ini.
- Anak-anakku Selma Tabina Alifiya dan Jalil Syarif Fawazi yang selalu menjadi penyemangat hidupku.



KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh, segala puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muḥammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Ansan Hasbi Mah, M.Pd., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Fauzi, M.Ag., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Bapak Mas’ut, S.Pd., Kepala SMK Ma’arif NU Bobotsari Purbalingga, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
7. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Ma’arif NU Bobotsari Purbalingga, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

8. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, 8 Januari 2019



EDI RIYANTO
NIM. 1423402113



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II MANAJEMEN <i>EDUPRENEURSHIP</i> DAN PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	13
A. Manajemen <i>Edupreneurship</i>	13
1. Teori dan Fungsi Manajemen	13
2. Konsep <i>Edupreneurship</i> Secara Umum	19
3. Tujuan dan Manfaat <i>Edupreneurship</i>	25
4. Fungsi-Fungsi Manajemen <i>Edupreneurship</i>	29

B. Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah	
Kejuruan	51
1. Pengertian Karakter Kewirausahaan Siswa di Sekolah	51
2. Karakteristik dari Karakter Kewirausahaan Siswa	55
3. Sekolah Menengah Kejuruan	59
4. Prinsip dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa	
di SMK	62
5. Langkah Praktis dan Indikator dalam Pembentukan Karakter	
Kewirausahaan	66
6. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan	
Siswa	69
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	73
D. Kerangka Berpikir	76
BAB III METODE PENELITIAN	79
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	79
B. Lokasi Penelitian	81
C. Data dan Sumber Data	81
D. Teknik Pengumpulan Data	84
E. Teknik Analisis Data	87
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	95
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	95
B. Deskripsi Manajemen <i>Edupreneurship</i> Dalam Pembentukan	
Karakter Kewirausahaan Siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari	
Kabupaten Purbalingga	100
1. Manajemen <i>Edupreneurship</i> di SMK Ma'arif NU Bobotsari ..	100
2. Program Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa di	
SMK Ma'arif NU Bobotsari	116
C. Pembahasan	133
1. Analisis Manajemen <i>Edupreneurship</i> di SMK	133

2. Analisis Program Pembentukan Karakter Kewirausahaan	
Siswa	139
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I PENDUHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi dan adanya era perubahan dalam menghadapi perdagangan bebas merupakan tantangan serius bagi bangsa Indonesia untuk menangkap peluang dan bersaing di tingkat lokal, regional dan global. Kebijakan persaingan sudah menjadi agenda internasional. Indonesia merupakan salah satu dari sejumlah kecil negara berkembang yang menerapkan kebijakan persaingan. Diberlakukannya perdagangan bebas seperti dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang dimulai pada 31 Desember 2015 menuntut tersedianya sumberdaya manusia yang terampil serta memiliki kompetensi yang tinggi untuk bersaing di regional, nasional dan internasional. Inti pesaingan global adalah persaingan SDM atau pergerseran dari keunggulan komperatif (*comperative advantage*) menjadi keunggulan kempetitif (*competitive advantage*).

Kehadiran MEA menjadikan peluang bagi Indonesia untuk memanfaatkan keunggulan dan menjadikannya sebagai sebuah momentum untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) menjadi berbasis SDM, dari era pertanian ke era industri dan informasi. Alvin Toffler dalam teorinya melakukan pembagian gelombang peradaban ekonomi kedalam tiga gelombang. Gelombang *Pertama* adalah gelombang ekonomi pertanian. *Kedua*, gelombang ekonomi industri. *Ketiga*, adalah gelombang ekonomi informasi. Kemudian diprediksikan gelombang keempat yang merupakan gelombang ekonomi kreatif dengan berorientasi pada ide dan gagasan kreatif.¹

Pola pikir untuk berinisiatif membuka usaha atau berwirausaha untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh selama dibangku sekolah belum terbangun, hal ini juga kurangnya dukungan dari orang tua. Buchari Alma, mengungkapkan

¹ Alvin Toffler, *The Third Wave* (London: Pan Books Ltd in Association with William Collins Sons & Co. Ltd., 1980), 273-181.

bahwa faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain: sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, sehingga mereka tidak tertarik untuk anaknya menjadi wirausahawan, tetapi menginginkan anaknya untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah memiliki gelar sarjana sebagai lulusan perguruan tinggi. Faktor lain yang berpengaruh terhadap karakter kewirausahaan adalah pola pendidikan yang tidak mendorong anak untuk menjadi *entrepreneur*. Hal ini disebabkan karena pada umumnya model pembelajaran kewirausahaan di sekolah cenderung bersifat teoritis, minimnya pembelajaran praktik, *teacher centre* guru lebih mendominasi aktivitas pembelajaran, anak sebagai objek dalam pembelajaran sehingga anak cenderung pasif kurang tumbuh kreatifitas, kepemimpinan, kerjasama dalam kelompok dan inovasinya.²

Dalam membentuk karakter kewirausahaan seringkali individu mengalami kesulitan dalam mengembangkannya. Maka dari itu, banyak di antara individu yang tidak dapat bertahan menjadi seorang wirausahawan. Di Indonesia jumlah wirausaha sangat minim, dan masih jauh dari cukup untuk menciptakan bangsa Indonesia yang makmur. Seperti yang disebutkan di atas bahwa dibutuhkan paling sedikit 2% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 260 juta orang lebih untuk menciptakan bangsa Indonesia yang makmur. Sementara saat ini Indonesia baru memiliki sekitar 400.000 orang wirausaha atau hanya sekitar 0.18% dari total penduduk Indonesia.³ Ada ratusan juta orang, bahkan miliaran orang di dunia yang sudah ada di dunia kerja dan masih ada ratusan juta mahasiswa yang segera memasuki dunia kerja. Sekian banyak orang yang sudah ataupun akan memasuki dunia kerja, hanya 2% yang mampu mencapai karir puncak dan benar-benar sukses. Bagaimana dengan 98% yang lainnya? Apakah mereka ingin mencapai puncak karir? Apabila jawabannya adalah ya, di puncak? Apakah mereka telah mengembangkan diri dan memperbesar kesempatan mereka

² Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2005), 2-3.

³ Z. Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 27-28.

untuk sukses? Buchari Alma menyatakan bahwa pada tahun 1980-an di Amerika Serikat lahir 20 juta wirausaha baru. Mereka menciptakan lapangan kerja baru. Demikian di Eropa Timur, Di negeri China yang komunis pun kini mulai membuka diri terhadap lahirnya wirausaha baru dan menerima investari dari luar.⁴

Kebijakan pendidikan di Indonesia belum mengajarkan pendidikan kewirausahaan secara optimal. Padahal pendidikan kewirausahaan sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pendidikan kewirausahaan sampai saat ini belum mendapatkan perhatian khusus yang memadai sehingga pendidikan kewirausahaan belum berjalan dengan optimal. Pendidikan kewirausahaan sudah waktunya mendapatkan perlakuan serta dukungan mulai dari fasilitas pendukung pendidikan kewirausahaan serta upaya dalam mencapai sebuah kelulusan yang sesuai dengan daya saing dunia pekerjaan. Pendidikan kewirausahaan berperan penting sebagai wujud nyata dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha. Jiwa kewirausahaan di antaranya menumbuhkan sikap-sikap yang inovatif, kreatif dan sportif dalam metodologi pendidikan yang dijadikan sebagai penjabaran suatu perkembangan ekonomi yang kreatif.

Pendidikan kewirausahaan membekali kemampuan siswa dalam memiliki sikap-sikap *entrepreneurship* seperti halnya percaya diri, bemosivasi, disiplin, percaya diri serta tekun dan ulet dalam melakukan pekerjaan. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi bekal yang baik untuk siswa dalam memperjuangkan hidup. Tujuan dari pendidikan kewirausahaan yaitu menciptakan insan yang memiliki pemahaman serta keterampilan dalam mengelola usaha. Melalui pendidikan kewirausahaan siswa dapat belajar percaya diri dan tanggung jawab terhadap usaha yang dijalankan. Selain itu, bagi lulusan siswa yang sudah mendapat pendidikan kewirausahaan, mereka mampu menciptakan suatu lapangan pekerjaan sendiri sehingga kesempatan dan peluang kerja yang dimiliki lebih terbuka lebar.

Pola pikir tentang kemandirian dan semangat kompetitif merupakan bagian dari pendidikan kewirausahaan yang diharapkan mampu menjadi nilai

⁴ PO Abas Sunarya, Sudaryo, Asep Saefullah, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Andi, 2011), 13-14.

lebih dalam pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Diharapkan sekolah kejuruan menjadi lembaga pendidikan yang setiap lulusannya memiliki sikap dan kompetensi untuk bekerja secara mandiri sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama dalam pembelajarannya. Mengingat pendidikan SMK menjadi alternatif dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing di era global. Pendidikan SMK jangan sampai menjadi sumber masalah akan tetapi diharapkan menjadi sumber penyelesaian masalah, sehingga ikut memecahkan masalah yang dihadapi bangsa dan negara, salah satunya adalah ikut berperan dalam mengurangi pengangguran yang semakin tinggi. Sesuai data dari BPS angka pengangguran mencapai 7.024.172.⁵ Kondisi ini semakin problematik dengan angka kewirausahaan di Indonesia yang masih rendah, Indonesia berada pada score 21,2 atau berada di urutan ke 90 dari 137 negara.⁶ Fakta ini menunjukkan pentingnya semangat kewirausahaan dalam mengatasi pengangguran. SMK diharapkan mampu menjadi solusi melalui penanaman pendidikan kewirausahaan yang dapat membangun etos dan daya saing SDM perlu ditumbuhkembangkan secara cepat dan terencana dengan baik.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah membangun SMK yang kompetitif dengan internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajarannya. Melalui SMK para siswa dibekali dengan berbagai ketrampilan sesuai dengan bidangnya. SMK juga memberikan pendidikan kewirausahaan yang sejalan dengan kompetensi yang ada. Pendidikan kewirausahaan ini bertujuan untuk melatih siswa-siswi SMK untuk memiliki jiwa wirausaha, sehingga nantinya mereka dapat membuat lapangan pekerjaan sendiri setelah lulus.

Harapan yang tinggi pada pendidikan SMK menjadi pemikiran bersama untuk mewujudkan pendidikan yang mampu bersinergi dengan kebutuhan dunia industri maupun menyiapkan lulusannya dengan sikap *enterpreneurship* yang

⁵ Badan Pusat Statistik, “Data Pengangguran Terbuka Tahun 2016” (<https://www.bps.go.id>) diakses pada tanggal 29 April 2018.

⁶ *The Global Entrepreneurship & Development Index*, “Rangking Intrepreneurship and Development Index Indonesia Tahun 2017” (<http://thegedi.org.countries/indonesia>), diakses pada tanggal 29 April 2018.

baik. Pemikiran ini tidak lepas kondisi SMK yang masih dihadapkan pada permasalahan, sisi lain menjadi sekolah yang diharapkan mampu mengatasi berbagai macam pengangguran, namun pada sisi yang berbeda SMK belum siap dalam berbagai aspek, hal ini terlihat dari permasalahan SMK sebagai berikut; sarana dan prasarana dalam mendukung praktik kerja yang masih minim, proses menumbuhkembangkan karakter kewirausahaan masih bersifat instant tanpa proses yang tersusun baik dalam kurikulum yang memadai, masih dijumpai lulusan SMK yang belum mampu membangun usaha sendiri dan masih banyak lulusan SMK yang menganggur. Tingkat pengangguran tertinggi justru pada lulusan sekolah menengah atas yaitu 9,84%, kompetensi lulusan SMK dengan permintaan dunia usaha dan industri belum sesuai.⁷

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK belum mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan lulusan SMK cenderung menjadi para pencari kerja dan masih banyak yang belum mampu untuk berwirausaha untuk mengembangkan dan mengimplementasikan keahlian yang didapat di SMK. Berdasarkan alasan tersebut, diperlukan pemikiran mendasar tentang SMK yang mampu bersinergi dalam mewujudkan lulusan yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah membangun *edupreneurship* dalam rangka menumbuhkan karakter kewirausahaan. *Edupreneurship*, yaitu melaksanakan kewirausahaan di bidang pendidikan merupakan kegiatan yang ditekankan pada usaha kreatif atau inovatif yang dilakukan oleh sekolah untuk memperoleh prestasi sekolah dan menambah *income*. Pelaksanaanya dapat melalui *teaching factory* maupun *business center*. Melalui *teaching factory* dengan cara siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang mirip atau hampir sama yang dilakukan di dunia usaha dan industri, *teaching factory* menjadi konsep pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya untuk menjembatani kesenjangan kompetensi antara pengetahuan yang diberikan sekolah dan

⁷ Tempo Online. "Pengangguran Tertinggi SMK" (<https://m.tempo.co>), diakses pada tanggal 29 April 2018.

kebutuhan industri. Pembelajaran melalui *teaching factory* bertujuan untuk menumbuh-kembangkan karakter dan etos kerja (disiplin, tanggung jawab, jujur, kerjasama, kepemimpinan, dan lain-lain) yang dibutuhkan dunia usaha dan industri serta meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dari sekedar membekali kompetensi (*competency based training*) menuju ke pembelajaran yang membekali kemampuan memproduksi barang/jasa (*production based training*). Adapun melalui *business center* siswa melakukan praktik bisnis dengan mengambil barang dari sekolah dan dijual kepada masyarakat. Siswa diberikan kebebasan dalam menganalisis pasar, menetapkan harga, cara menjual barang dan membuat laporan hasil penjualan.⁸

Pengembangan SMK diarahkan untuk dapat menciptakan lulusan yang mampu untuk berwirausaha, bekerja maupun melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa fokus pengembangan SMK tidak hanya untuk menghasilkan tenaga kerja, tetapi juga terletak pada pengembangan kewirausahaan. Akbar menjelaskan bahwa dari penelitian di Harvard University disimpulkan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) yang lebih bersifat mengembangkan *intelligence quotient* (IQ), tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skills* dan sisanya 80% oleh *soft skills*.⁹ Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Goleman yang menyatakan bahwa keberhasilan seseorang di masyarakat, 80% akan dipengaruhi oleh kecerdasan emosi (EQ) dan 20% dipengaruhi oleh kecerdasan otak (IQ).¹⁰ Hasil penelitian tersebut mengisyaratkan bahwa pengembangan kewirausahaan di SMK harus dilakukan secara komprehensif, tidak hanya dalam *hard skills* saja tetapi justru lebih ditekankan pada pengembangan *soft skills* di bidang

⁸ Endang Mulyatiningsih, dkk., *Materi Pembekalan: Pengembangan Edupreneurship Sekolah Kejuruan* (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 12-13.

⁹ Akbar, "Pendidikan Berbasis Hard Skill dan Soft Skill (2009)". Diakses pada tanggal 29 April 2018 dari <http://mkadministrasinegara.blogspot.com/2009/06/pendidikan-berbasis-hard-skill-dansoft.html>.

¹⁰ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Dari IQ* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 44.

kewirausahaan. Pengembangan *soft skills* kewirausahaan akan banyak berkaitan dengan pengembangan karakter kewirausahaan.

Karakter kewirausahaan lebih menekankan pada pola pikir untuk berinisiatif membuka usaha atau berwirausaha untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh selama di bangku sekolah belum terbangun, hal ini juga kurangnya dukungan dari orang tua. Buchari Alma mengungkapkan bahwa faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain: sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat dan sebagainya.¹¹ Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, sehingga mereka tidak tertarik untuk anaknya menjadi wirausahawan, tetapi menginginkan anaknya untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah memiliki gelar sarjana sebagai lulusan perguruan tinggi. Faktor lain yang berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan adalah pola pendidikan yang tidak mendorong anak untuk menjadi *entrepreneur*. Hal ini disebabkan karena pada umumnya model pembelajaran kewirausahaan di sekolah cenderung bersifat teoritis, minimnya pembelajaran praktik, *teacher centre* guru lebih mendominasi aktivitas pembelajaran, anak sebagai objek dalam pembelajaran sehingga anak cenderung pasif kurang tumbuh kreatifitas, kepemimpinan, kerjasama dalam kelompok dan inovasinya.

IAIN PURWOKERTO

Untuk menumbuhkan karakter wirausaha diperlukan suasana belajar dan berlatih menjalankan usaha menjadi iklim yang berkembang di sekolah. Siswa dan guru dapat mengembangkan berbagai aktivitas usaha dalam menanggapi berbagai peluang yang ada di sekitar sekolah. Dengan cara ini siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dan peluang usaha ketika mereka telah tamat kelak. Kesiapan tersebut dapat tercipta karena selain kompetensi produktif mereka semakin tajam, pengalaman usaha juga telah terasah.¹³

¹¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan...*, 2.

¹² Buchari Alma, *Kewirausahaan...*, 4-5.

¹³ Dharma, *Manajemen Unit Produksi/Jasa sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalan Dana Pendidikan Persekolahan* (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2007), 2.

Upaya pendidikan karakter *entrepreneur* tersebut dapat lebih terimplementasi pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena kurikulum untuk SMK memberi ruang gerak yang lebih untuk melaksanakan pendidikan kewirausahaan yang di dalamnya tentu saja termasuk pendidikan dan pengembangan karakter *entrepreneur*. Di SMK telah ada mata pelajaran kewirausahaan, ini tentu saja memberi akses yang baik kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha serta untuk menumbuhkan karakter *entrepreneur* pada diri mereka.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang diharapkan dapat membentuk para usahawan baru di masa depan sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan Unit Produksi (UP) merupakan suatu sarana pembelajaran berwirausaha bagi siswa dan guru serta memberi dukungan operasional sekolah. Unit produksi (UP), dapat menjadi wahana praktek langsung para siswa dalam menerapkan keterampilan dan keahliannya. Siswa SMK harus mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, mereka dituntut untuk memiliki keterampilan yang fleksibel yang memungkinkannya untuk memasuki pekerjaan yang beragam. PSG (Pendidikan Sistem Ganda) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan, yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan belajar melalui kegiatan bekerja langsung pada bidang pekerjaan yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan kompetensi tertentu. Dalam pelaksanaannya, PSG dilakukan oleh sekolah bersama dunia kerja/industri atau instansi lain yang berhubungan dengan dunia kerja sebagai institusi pasangan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif NU Bobosari Kabupaten Purbalingga, merupakan sekolah kejuruan swasta unggulan di Kabupaten Purbalingga yang telah berumur cukup mapan untuk bersaing dengan SMK lain dalam mencetak SDM yang berkualitas dan berkompetensi dalam dunia industri dengan jumlah tenaga pengajar 78 orang. Dalam implementasi *edupreneurship* telah menerapkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan *Business Center*. PSG di SMK Ma'arif NU Bobotsari dilakukan dengan mengkombinasikan antara penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dengan penyelenggaraan praktek kerja

industri (prakerin) di institusi kerja pasangan¹⁴, secara sinkron dan sistematis, yang bertujuan menghantarkan peserta didik pada penguasaan kemampuan kerja tertentu, sehingga menjadi lulusan yang berkemampuan relevan seperti yang diharapkan. Adapun program *business center* di sekolah dimaksudkan sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada SMK, terutama berkaitan dengan masih adanya rasa malu untuk menjadi wirausaha, karena masih ada *image* yang buruk pada dunia wirausaha. Pembentukan karakter kewirausahaan bagi siswa SMK benar-benar menjadi prioritas sekolah ini.¹⁵

Dari hasil prasarvei yang dilakukan, didapatkan gambaran bahwa pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) di SMK Ma'arif NU Bobotsari diimplementasikan ke dalam dua program, yaitu program PSG dan *Business Center*. Program tersebut diharapkan dapat membentuk jiwa kewirausahaan siswa agar tujuan pendidikan kewirausahaan mencetak lulusan dengan jiwa *entrepreneurship* kuat dan keberanian untuk membuka usaha tercapai. Program tersebut juga dapat mendorong siswa untuk aktif, kreatif, terbiasa *teamwork* untuk berlatih dalam kepemimpinan, dan terbiasa untuk berinovasi. Program seperti ini akan tercapai apabila siswa dijadikan subjek pendidikan bukan sebagai objek pendidikan, dan bukan guru yang terlalu aktif melainkan siswalah yang lebih banyak mengambil inisiatif. Dalam pembentukan jiwa kewirausahaan siswa, SMK Ma'arif NU Bobotsari menggunakan tiga model sekaligus, yaitu (1) Mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dalam mata pelajaran umum; (2) Menjadikan pendidikan kewirausahaan sebagai mata pelajaran sendiri; dan (3) Menjadikan kewirausahaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler.¹⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini memfokuskan permasalahan pada manajemen *edupreneurship* di SMK Ma'arif NU Bobotsari, mulai dari penyusunan struktur organisasi, penjaminan mutu produk dan jasa, pemasaran dan strategi pemasaran *edupreneurship*, serta program-program dalam

¹⁴ Perusahaan yang menjadi mitra SMK Ma'arif NU Bobotsari, yaitu PT. Astra Honda Motor (AHM), PT. Honda Prospek Motor (HPM), PT. Cosmos, PT. Nippon Indosari Corp, dan masih banyak lagi. *Wawancara* dengan Kepala SMK Ma'arif NU Bobotsari tanggal 25 April 2018.

¹⁵ *Observasi* penulis di SMK Ma'arif NU Bobotsari tanggal 25 April 2018.

¹⁶ *Wawancara* dengan Mas'ut, Kepala SMK Ma'arif NU Bobotsari tanggal 25 April 2018.

upaya pembentukan karakter kewirausahaan siswa. Dengan mengambil judul penelitian: “Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada manajemen *edupreneurship* dan program-program pembentukan karakter kewirausahaan pada siswa di SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Untuk lebih jelasnya fokus penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Edupreneurship* dalam penelitian ini merupakan pendidikan kewirausahaan, yakni proses pembelajaran yang berfokus pada kegiatan berwirausaha baik secara teori maupun praktik SMK Ma’arif NU Bobotsari.
2. Manajemen *edupreneurship* dalam penelitian ini dijabarkan menjadi lima fungsi manajemen, yaitu struktur organisasi, penjaminan mutu produk, penjaminan mutu jasa, pemasaran *edupreneurship* dan strategi pemasaran *edupreneurship*.
3. Program *edupreneurship* dalam pembentukan karakter kewirausahaan siswa SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga difokuskan pada program *Teaching Factory* dan *Business Center*.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana manajemen *edupreneurship* dalam pembentukan karakter kewirausahaan siswa di SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga?” Adapun rumusan masalah khusus, yaitu:

1. Bagaimana manajemen *edupreneurship* di SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana program pembentukan karakter kewirausahaan siswa melalui *edupreneurship* di SMK Ma’arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam manajemen *edupreneurship* dalam pembentukan karakter kewirausahaan siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam manajemen *edupreneurship* di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga, mulai dari struktur organisasi, penjaminan mutu produk, penjaminan mutu jasa, pemasaran *edupreneurship* dan strategi pemasaran *edupreneurship*.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam program-program dalam upaya pembentukan karakter kewirausahaan siswa melalui program *Teaching Factory* dan *Business Center* di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan penelitian yang bersifat teoritis dan praktis, adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terutama pada sisi pengembangan manajemen *edupreneurship* dalam pembentukan karakter kewirausahaan siswa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi dalam mengembangkan manajemen *edupreneurship* sebagai usaha pembentukan karakter kewirausahaan siswa, khususnya di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tesis ini peneliti susun secara sistematis dari bab ke bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas

atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya. Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengorganisasikan sistematika penulisan tesis, sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan: Dalam bab ini peneliti mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dirangkai dengan sistematika penulisan.

Bab Kedua Landasan Teori: Bab ini akan membahas tentang Manajemen *Edupreneurship* dan Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa; yang meliputi subbab manajemen *edupreneurship*, dan karakter kewirausahaan siswa, yang kemudian diakhiri dengan hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab Ketiga Metode Penelitian: Bab ini melaporkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan Manajemen *Edupreneurship* di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, paparan data hasil penelitian terdiri dari: *Pertama*, Manajemen *Edupreneurship*, meliputi: struktur organisasi, penjaminan mutu produk, penjaminan mutu jasa, pemasaran *edupreneurship* dan strategi pemasaran *edupreneurship*; *Kedua*, Program *Edupreneurship* dalam pembentukan karakter kewirausahaan siswa di SMK Ma'arif NU 1 Bobotsari, meliputi program *Teaching Factory* dan *Business Center*. Pada bab ini diakhiri dengan pembahasan berisi uraian yang mengkaitkan atau mendialogkan hasil penelitian dengan landasan teori dan pustaka. Pada bagian ini juga dapat merumuskan teori baru atau model baru yang diperoleh dari penelitian.

Bab Kelima Simpulan, Implikasi dan Saran. Bab ini berisi simpulan, implikasi dan saran dari tesis ini untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan peneliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen *Edupreneurship* Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa Di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga, yang memfokuskan pada dua pembahasan, yaitu manajemen *edupreneurship* dan program pembentukan karakter kewirausahaan siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari. Maka peneliti menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Manajemen *edupreneurship* di SMK Ma'arif NU Bobotsari dilaksanakan berdasarkan Pedoman Pengembangan *Edupreneurship* Sekolah Kejuruan dari Kementerian Pendidikan Nasional, melalui lima tahap, yaitu penyusunan struktur organisasi, penjaminan mutu produk, penjaminan mutu jasa, pemasaran dan strategi pemasaran program *edupreneurship*. Penyusunan struktur organisasi program *edupreneurship* di SMK Ma'arif NU Bobotsari dibagi ke dalam tiga bidang, yaitu bidang akademik, bidang non akademik, dan bidang usaha (profit). Penjaminan mutu produk dan jasa pada program *edupreneurship* dilakukan dengan membentuk tim penjamin mutu produk dan pelayanan pada setiap bidang usaha/profit program *edupreneurship* SMK Ma'arif NU Bobotsari. Disamping memiliki tim internal untuk penjaminan mutu, juga mendapat pendampingan dari dunia usaha/dunia industri yang bekerjasama dalam unit produksi di SMK Ma'arif NU Bobotsari. Tim Penjamin Mutu SMK Ma'arif NU Bobotsari adalah guru-guru yang telah mengikuti *on the job training* dengan *partnership* atau Dunia Usaha/Dunia Industri. Mereka lah yang mendampingi siswa dalam proses produksi dan melakukan penilaian terhadap hasil produksi siswa. Pada tahap pemasaran dan strategi pemasaran program *edupreneurship* di SMK Ma'arif NU Bobotsari dilakukan oleh tim pemasaran pada masing-masing unit produksi. Tim pemasaran melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari kepala

sekolah, pengurus, guru, karyawan dan siswa. Tim tersebut bertugas mempromosikan produk yang dihasilkan unit usaha, menyusun kegiatan pemasaran, mengidentifikasi selera konsumen, mengembangkan produk yang lebih memuaskan kebutuhan konsumen, dan menciptakan komunikasi pemasaran yang efektif. Pemasaran dan strategi pemasaran dalam program *edupreneurship* di SMK Ma'arif NU Bobotsari terbilang masih sederhana, namun cukup efektif, karena pemasaran yang dilakukan langsung kepada konsumen, dan konsumen kenal dengan orang-orang yang memasarkan produk unit produksi di SMK Ma'arif NU Bobotsari. Karena hal tersebut juga konsumen lebih mudah menyampaikan kritik dan saran terhadap produk atau jasa yang telah dibeli konsumen.

2. Program *edupreneurship* dalam pembentukan karakter kewirausahaan siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui *teaching factory* dan *business center*. Program *teaching factory* dilakukan dengan kegiatan menerima order, menganalisis order, menyatakan kesiapan mengerjakan order, mengerjakan order, mengadakan *quality control*, dan menyerahkan order. dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang signifikan percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, dan kepemimpinan. Program *business center* melalui praktik bisnis dengan kegiatan observasi pasar, menginventarisir kebutuhan konsumen, melakukan pemesanan/pembelian dari *business center*, menjual barang dengan menetapkan harga sendiri, dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang signifikan percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, jujur dan tekun. Pelaksanaan pembelajaran *Teaching Factory* di SMK Ma'arif NU Bobotsari belum maksimal dikarenakan oleh beberapa hal yang menghambat seperti: (1) Sumber Daya Manusia atau pelaksana kegiatan *Teaching Factory* kurang karena disamping waktu pelaksanaan setelah KBM sehingga para siswa, guru atau karyawan sudah lelah dan juga bersamaan dengan kegiatan lain baik ekstrakurikuler maupun kegiatan di rumah yang lain, (2) Lahan bangunan sekolah yang kurang luas karena lokasi di tengah kota sehinggalan tidak memungkinkan adanya pelebaran lahan, bahkan untuk

ruang kelas pun terkadang rebutan dan tidak tetap, (3) Ketidakpercayaan konsumen kepada tim pelaksana karena sebagian besar pelaksana praktek adalah siswa yang ingin belajar dan tidak adanya tim Assesor, (4) Tidak ada rencana produksi karena hanya bergantung pada pesanan dari konsumen, sehingga jika tidak ada pesanan maka tidak ada yang dikerjakan/diproduksi, (5) Ketergantungan produksi pada jumlah pesanan dari konsumen menyebabkan tim pengelola menjadi malas-malasan dan enggan berinovasi menciptakan produk yang lain. Bahkan yang terjadi di lapangan pelaksanaannya masih menggunakan sistem Unit Produksi. Adapun program *Business center* di SMK Ma'arif NU Bobotsari telah dikelola dengan baik oleh kepala sekolah dan pengelola *business center*, dengan melibatkan seluruh siswa sebagai tempat praktik bisnis. Praktik dalam *Business center* mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

B. Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran, yang diharapkan dapat lebih berkembang di masa yang akan datang terkait dengan manajemen *edupreneurship* dan program pembentukan karakter kewirausahaan siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga, sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan agar menjadi tempat yang mampu mewadahi siswa yang ingin belajar berwirausaha serta memberikan pengalaman wiausaha secara konkret di dunia nyata bagi siswa. Selain itu, Sekolah perlu mengembangkan jalinan kerjasama dengan lembaga lain dalam kerjasama yang saling menguntungkan. Kurikulum pendidikan kewirausahaan juga perlu disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di dunia usaha. Sebaiknya mulai dengan menumbuhkan kultur budaya baru pada sumber daya manusia berupa kedisiplinan, ketelitian, dan kreatifitas. Sekolah juga lebih mengefektifkan fungsi unit produksi sebagai sumber belajar maupun sebagai sumber pendapatan untuk mengembangkan jiwa/naluri

kewirausahaan siswa agar siswa mempunyai daya saing yang tinggi untuk berkompetensi di era global ini.

2. Guru dan karyawan seharusnya menjadi contoh dalam memanfaatkan program *teaching factory* dan program *business center* dengan melakukan praktik bisnis.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih rajin belajar, menambah wawasan dari perpustakaan, lebih berani bertanya dan mengungkapkan pendapat agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai kewirausahaan sehingga jiwa wirausaha dapat tertanam dalam diri siswa. Beranilah mengaplikasikan ilmu yang Anda peroleh mengenai kewirausahaan tersebut di dunia nyata.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang mempengaruhi dalam pengembangan jiwa wirausaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ausaf. *Lecture of Islamic Economics*. Jeddah: Islamic Development Bank, 1992.
- Akbar. "Pendidikan Berbasis Hard Skill dan Soft Skill (2009)". dari <http://mkadministrasinegara.blogspot.com/2009/06/pendidikan-berbasis-hard-skill-dansoft.html>. Diakses pada tanggal 29 April 2018
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Anwar, Saefuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arcaro, Jerome. S. *Quality in Education: An Implementation Handbook*. St. Lucia Press. Terj. Yosol Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Badan Pusat Statistik, "Data Pengangguran Terbuka Tahun 2016" (<https://www.bps.go.id>) diakses pada tanggal 29 April 2018.
- Basrowi. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2003.
- Danim, Sudarwan dkk. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan Balitbang, 2004.
- Dharma. *Manajemen Unit Produksi/Jasa sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalan Dana Pendidikan Persekolahan*. Jakarta: Dirjen PMPTK, 2007.
- Djojonegoro, Wardiman. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset, 1998.
- Effendi, Usman. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Eman, Suherman. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Engkoswara & Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Fadlullah. *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Diadit Media Press, 2011.
- Fahmi, Irham. *Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Princes, Z. Heflin. *Be An Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Gazpers. *Manajemen Kualitas Dalam Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Golemen, Daniel. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Dari IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010.
- Hadi, Syaiful. "Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Qalbu Dalam Pembentukan Mental Kewirausahaan Siswa (Studi Di SMK Alam Kendal, dan SMK Askhabul Kahfi Semarang) Tahun Pelajaran 2016/2017". *Tesis*. Program Pascasarjana IAIN Salatiga, 2017.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kemdiknas RI. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- _____. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011.
- Kolter, Phillip. *Marketing Management 8th ed*. New Jersey: Englewood Cliffs Prentice Hall, 1994.
- _____. & Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- _____. *Manajemen Pemasaran 2*. Jakarta: Prenhallindo, 2002.
- _____. *Marketing Management. The Millennium Edition*. New Jersey: Prentice-Hall International Inc, 2003.

- _____. *Manajemen Pemasaran 1*. Jakarta: Indeks Gramedia, 2005.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Lickona, Thomas. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Lupiyoadi, Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Machali, Imam. *Pendidikan Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Madjid, Nurcholis. *Fatsoen*. Bandung: Republika, 2002.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyatiningsih, Endang dkk. *Materi Pembekalan Pengembangan Edupreneurship Sekolah Kejuruan*. Yogyakarta: UNY, 2014.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Muslim, Sulfan. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Entrepreneurship Di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga". *Tesis*. Program Pascasarjana IAIN Purwokerto; tidak diterbitkan, 2017.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter, Pengintegrasian 18 Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yoyakarta: Gajah Mada Press, 2005.
- Nuraini, Ida. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: Aditnya Media, 2006.
- Oakland. *Total Quality Management*. Oxford: ButterworthHeineman, 1993.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010.
- Rahman, Afzalul. *Muhammad Is Trader*. Bandung; Pustaka Iqra', 2010.

- Safik, Muhammad. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui *Edupreneurship* di Pesantren Ihwah Rasul Semarang". *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga: tidak diterbitkan, 2013.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sanafiah, Faisal. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 2002.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sholikhah, Zumrotus. "Edupreneurship Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Santri (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo dan Pondok Pesantren Mambaus Sholihin)". *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Sisk, Henry L. *Principles of Management*. Brighton England: South-Western Publishing Company, 1969.
- Sunarya, PO Abas, dkk. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Suryana. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- _____. *Pedoman Praktis Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tempo Online. "Pengguguran Tertinggi SMK" (<https://tm.tempo.co>), diakses pada tanggal 29 April 2018.
- Terry, George R. & Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Terj. G. A. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- The Global Entrepreneurship & Development Index. "Rangking Intrepreneurship and Development Index Indonesia Tahun 2017" (<http://thegedi.org.countries/indonesia>), diakses pada tanggal 29 April 2018.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran Edisi-4*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.

- _____. & Gregorius Chandra. *Service, Quality & Satisfaction Edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- Toffler, Alvin. *The Third Wave*. London: Pan Books Ltd in Association with William Collins Sons & Co. Ltd., 1980.
- White, Ron dkk. *Management in English Language Teaching*. Australia: Cambridge University Press, 2001.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Wiyani, Novan Ardy. *Teacher Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Wursanto, Ig. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- Yunus, Muh. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Zimmerer, Scarborough, T.W. *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall, 1996.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

